

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah - daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan di Kabupaten Pesawaran khususnya di Desa Hurun.

Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Kabupaten Pesawaran, program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan.

4.2 Hasil

4.2.1 Program Yang Terlaksana Dengan Baik

Pengembangan Inovasi Produk Emping Amarta

Pengembangan Bisnis bidang kewirausahaan merupakan program pokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dalam kegiatan PKPM karena selain membantu pemerintah desa dalam mengenalkan desa kepada publik melalui

website, mahasiswa juga dituntut membantu masyarakat desa dalam mengelola dan mengembangkan bisnis bidang kewirausahaan, dimana bentuk pengembangan yang dimaksud adalah mengenai cara membuat atau mengembangkan inovasi dari potensi yang ada di Kabupaten Pesawaran dalam hal ini yaitu inovasi kerupuk emping, cara memasarkan produknya, pembukuan sederhana terkait dengan keuangannya, serta cara membuat model desain pemasaran agar menarik konsumen. Dengan bantuan yang kami berikan berupa pengembangan inovasi produk tersebut harapannya agar usaha mandiri emping dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan secara terus-menerus dan tidak berhenti sampai disini saja.

Program ini bertujuan untuk membantu usaha mandiri emping agar dapat menjual dengan bentuk lain yaitu berupa inovasi varian rasa karena selama ini usaha mandiri emping hanya dijual mentah saja kemudian menjualnya ke masyarakat dan belum pernah ada inovasi produk dari emping tersebut. Tujuannya agar potensi yang ada di Desa Hurun bisa dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomis bagi usaha mandiri emping sekaligus bisa menjadikan lapangan pekerjaan baru.

Berikut ini beberapa program yang telah kami lakukan di Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran :

a) Program Pelatihan Pengoperasian Dasar Komputer

Sebelumnya di SD Negeri 8 Hurun ini murid dan para gurunya belum semua memahami tentang pengoperasian komputer karena di SD Negeri 8 Teluk Pandan belum memfasilitasi komputer. Sehingga mereka kesulitan untuk membuat data-data atau dokumen sekolah.

PKPM Darmajaya bermaksud untuk memberikan pengajaran kepada murid – murid dan para guru SD Negeri 8 Teluk Pandan untuk mengajarkan dasar-dasar komputer seperti *microsoft word* dan *microsoft excel* agar murid dan para guru SD Negeri 8 Teluk Pandan dapat memahami dasar-dasar komputer,

sehingga mereka dapat mengoperasikan *microsoft word* dan *Microsoft excel* ke dalam proses pembelajaran disekolah ataupun dikehidupan sehari-hari.

Dengan adanya program pelatihan dasar komputer yang sudah kami lakukan, murid-murid SD Negeri 8 Teluk Pandan dapat bersaing di dunia teknologi yang semakin maju ini.

b) Program Pelatihan Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan harga pokok produksi, perhitungan harga jual usaha mandiri emping masih menggunakan perhitungan secara tradisional dan tidak menggolongkan biaya sesuai jenis biaya produksi. Selain itu perhitungan biaya produksi tidak diperhitungkan secara proporsional. Karena perhitungan harga pokok produksi yang tidak proporsional tersebut, pemilik usaha sulit untuk menentukan keuntungan sebenarnya yang telah diperoleh.

Setelah melakukan pelatihan harga pokok produksi, pemilik usaha mengetahui berapa biaya yang sebenarnya mereka keluarkan dan berapa keuntungan yang sebenarnya mereka dapatkan dan tepat sesuai dengan biaya yang digunakan. Pemilik usaha mandiri dapat menjadikan metode yang kami berikan tersebut sebagai patokan untuk menentukan harga jual yang baik.

c) Pembuatan Desain *Merk* pada Usaha Mandiri Emping Amarta

Pembuatan desain *merk* pada usaha mandiri emping merupakan program yang kami rancang agar produk emping memiliki identitas sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas. Sebelumnya produk emping hanya dijual secara mentah dan belum memiliki merk. Oleh karena itu, kami membantu usaha mandiri tersebut dalam memperkenalkan produk emping secara luas dengan cara membuat desain *merk* dengan nama “Emping Amarta”.

Selanjutnya kami membuat desain *merk* untuk kemasan emping Amarta agar usaha mandiri tersebut mudah diingat dan memiliki ciri khas yang berbeda dengan produk yang lainnya. Dengan adanya desain merk ini usaha mandiri emping Amarta akan lebih dikenal masyarakat luas, bukan hanya di Desa Hurun saja dan menjadikan kemasan emping Amarta menjadi lebih menarik.

d) Pembuatan Sistem Informasi Desa Berbasis *Website*

Sebelum melakukan pelatihan pengembangan *website* di Desa Hurun ditemukan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yaitu *website* yang ada tidak pernah di akses lagi, dan masih banyak tampilan-tampilanya yang kurang. Sehingga menyebabkan keterlambatan menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Hal itu disebabkan oleh sedikitnya perangkat Desa yang mengerti tentang Teknologi. Perangkat Desa kesulitan untuk mengelola *website* yang sudah ada.

Setelah melakukan pelatihan dan pengembangan *website*. sekarang perangkat Desa sudah punya orang khusus untuk mengelola *website* desa Hurun. Dan setelah melakukan pengembangan sekarang tampilan-tampilan di laman *website* Desa Hurun kini telah lengkap. Sehingga informasi untuk masyarakat Hurun tentang desanya sudah meningkat. Dan aparat desa sudah Mengerti cara mengelola *website* desa mereka.

e) Melakukan Promosi melalui Sosial Media

Saat ini emping melinjo merupakan sebuah usaha mandiri melinjo yang pemasarannya baru *offline* dan bertujuan untuk meraih perhatian masyarakat atau warganet. strategi khusus guna mempromosikan usaha mandiri melinjo seefektif mungkin dengan biaya seminimal mungkin, dan berharap dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pencinta emping melinjo di media sosial. Untuk menarik perhatian masyarakat, tidak semudah yang dibayangkan pada awalnya. Usaha mandiri melinjo dituntut untuk dapat menyampaikan

informasi atau pesan yang tepat, kepada khalayak yang tepat serta melalui media yang tepat pula.

Oleh karena itu, kami mencoba untuk membantu mempromosikan dan memperkenalkan baik produk maupun keberadaan usaha mandiri melinjo kepada penggemar emping melinjo sebagai target pasar utama maupun masyarakat sekitar secara umum yaitu dengan cara membuat akun instagram. Akun instagram yang kami buat sangat membantu proses pemasaran usaha mandiri emping melinjo karena didalam akun instagram tersebut terdapat gambar produk emping yang sudah kami desain semenarik mungkin dan dalam akun instagram tersebut juga terdapat alamat usaha mandiri emping Amarta serta cara pemesanan. Hal ini bertujuan untuk mengefesienkan biaya promosi, pencarian target konsumen yang lebih efektif, membantu menemukan konsumen baru dan memperluas target pasar.

f) Pelatihan Struktur Organisasi Pada Usaha Mandiri Emping

Usaha mandiri emping melinjo belum memiliki struktur organisasi. Semua kegiatan dan pembagian tugas masih menggunakan cara konvensional. Hal ini tentu akan mempengaruhi kegiatan organisasi emping melinjo tersebut. Ketidakefektifan tenaga kerja menjadi penghambat tujuan organisasi emping melinjo. Oleh karena itu kami akan melakukan pelatihan dan membentuk struktur organisasi. Dengan harapan agar usaha mandiri emping melinjo dapat mencapai tujuan dengan baik.

Pada saat kami melakukan pelatihan ada beberapa penghambat dalam menerapkan struktur organisasi. Terbatasnya pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat utama. Karena mayoritas anggota adalah ibu rumah tangga. Namun kami juga akan melakukan beberapa pelatihan seperti melakukan pelatihan bagaimana mengelola keuangan, pemasaran, dan target pasar.

Setelah dilakukannya pelatihan mereka menjadi lebih memahami bagaimana mengelola organisasi dengan baik. Saat ini usaha emping melinjo sudah memiliki

struktur organisasi dan kegiatan pengoperasian sudah berjalan dengan baik. Sehingga setiap anggota sudah memiliki bagian dan tugas masing-masing.